



**Journal of Human And Education**

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 571-574

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pelatihan Kepemimpinan Sektor Publik Bagi Kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan**

**Vera Pasaribu<sup>1\*</sup>, Evan Pascal Taringan<sup>2</sup>, Anggitha Serevina Sigalingging<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHN Medan<sup>1</sup>

Prodi Administrasi Publik Fisipol UHN Medan<sup>2,3</sup>

Email : verapasaribu@uhn.ac.id<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Konsep dasar kepemimpinan yang baik dengan segala teori, dinamikanya sangatlah penting untuk di[pahami oleh semua orang. Melalui kepemimpinan yang baik, maka pencapaian dan tujuan organisasi bisa diwujudkan dengan baik. Kepemimpinan yang melayani, kepemimpinan yang punya visi adalah turunan kepemimpinan yang harus diaphami dengan baik karena hakikat kepemimpinan itu adlaah mendorong terwujudnya tujuan, sasaran dari sebuah organisasi. Kelompok Tani Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan adalah kelompok Tani yang punya tujuan dan sasaran yang jelas, dengan demikian paradigmatik kepemimpinan yang baik dan desain, serta konsepnya haruslah diaphami dengan baik oleh masyarakat Kelompok Tani Martubung Kelurahan Besar Kecaman Medan Labuhan dengan baik dan benar.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan Sektor Publik*

### **Abstract**

The basic concept of good leadership with all its theories, dynamics is very important to be understood by everyone. Through good leadership, the achievement and goals of the organization can be realized properly. Servant leadership, leadership that has a vision is a descendant of leadership that must be well understood because the essence of leadership is to encourage the realization of the goals, objectives of an organization. The Martubung Farmers Group of Kelurahan Besar, Medan Labuhan Subdistrict is a farmer group that has clear goals and objectives, thus the paradigmatic of good leadership and its design and concept must be well understood by the people of the Martubung Farmers Group of Kelurahan Besar Kecaman Medan Labuhan properly and correctly.

**Keywords:** *Public Sector Leadership*

### **PENDAHULUAN**

Kemampuan dan penguatan kapasitas kepemimpinan sangatlah penting karena inilah yang menentukan keberhasilan organisasi kedepannya. Mengapa kepemimpinan sangatlah penting dalam mencapai tujuan dalam sebuah organisasi? Karena dengan mutu kepemimpinan sektor publik yang baik semua akan bisa mendorong percepatan dari visi dan misi, tujuan organisasi. Dengan demikian diperlukan pelatihan dan teknik kepemimpinan yang baik bagia siapa saja yang memang hidup dalam organisasi. Tidak terkecuali dengan Kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan.

Kepemimpinan dalam organisasi sektor publik selalu memiliki tantangan. Ada kesamaan dan perbedaan dengan kepemimpinan dalam sektor lain, khususnya tingkat visibilitas publik, pengawasan dan akuntabilitas, serta konteks politik. Pemimpin eksekutif selalu menghadapi tantangan besar dan beberapa pilihan yang sulit. Tantangan yang muncul adalah meningkatnya permintaan untuk berbagai layanan publik, tidak memper- timbangkan biaya pelayanan publik, tantangan global dan domestik, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kepemimpinan sektor publik. Pemikiran mengenai kepemimpinan berawal dari pandangan bahwa pemimpin publik harus mengenali secara tepat dan utuh baik mengenai dirinya maupun mengenai kondisi dan aspirasi masyarakat yang dipimpinnya, perkembangan dan permasalahan lingkungan stratejik

yang dihadapi dalam berbagai bidang kehidupan utamanya dalam bidang yang digelutinya, serta paradigma manajemen dan sistem organisasi.

Tanggung jawab pemimpin adalah memberikan jawaban secara arif, efektif, dan produktif atas berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi bersama dengan orang-orang yang dipimpinya. Untuk itu setiap pemimpin perlu memenuhi kompetensi dan kualifikasi tertentu. Leadership sektor publik jauh lebih spesifik dibanding leadership secara general dan bahkan lebih ekspansif dibanding leadership politik. Van Wart (2003) mengemukakan beberapa tipe kepemimpinan sektor publik, yaitu kepemimpinan organisasi, kepemimpinan politik, dan kepemimpinan hak sipil. Perdebatan tentang kepemimpinan administrasi di sektor publik telah dilihat untuk kepentingan peneliti dan praktisi. Fokus tentang kepemimpinan sektor publik ini dikaitkan dengan difusi luas reformasi manajemen publik di Eropa dan di Amerika Serikat, serta kepergeseran umum dari managerialism ke leaderism (O'Reilly dan Reed, 2010). Pejabat publik senior memiliki tanggung jawab yang lebih besar dan otonomi yang lebih tinggi. Hal ini ditambah kemungkinan tingkat kebebasan yang terbatas dan latihan kepemimpinan dengan cara yang berbeda (Dull, 2009).

Praktisi dan akademisi telah sering mempertanyakan apakah kepemimpinan administrasi (juga disebut public sector leadership atau PSL) berbeda dari kepemimpinan di sektor swasta (Rainey dan Bozeman, 2000). Perdebatan umumnya dikembangkan dengan cara sangat fragmentaris, yaitu dengan definisi yang berbeda tentang kepemimpinan sektor publik, dan kurangnya komunikasi di antara peneliti, praktisi dan lembaga pelatihan kepemimpinan di organisasi sektor publik. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan dalam kepemimpinan sektor publik dengan sektor swasta, menjelaskan bagaimana kepemimpinan sektor publik terjadi, dan gaya kepemimpinan yang tepat di lingkungan organisasi sektor publik.

Kepemimpinan yang baik dalam bidang sektor publik sebagaimana yang dikemukakan oleh James F Stoner (2001) sangatlah penting karena ini yang menentukan mau kemana sebuah organisasi. Organisasi kelompok Tani Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan sangatlah penting untuk didorong punya kapasitas kepemimpinan yang baik bagi semua anggota. Dengan adanya pelatihan kepemimpinan yang baik ini akan menjadi sebuah jalan bagi organisasi dalam mencapai visi dan misi organisasi.

## METODE

Pelaksanaan dilakukan dengan model ceramah dan dialog antara narasumber dengan masyarakat Kelompok Tani Martubung Kelurahan Besar Kecamatan Medan Labuhan. Dengan model ini bisa dirumuskan konsep dasar kepemimpinan sektor publik sehingga masyarakat Kelompok Tani Kecamatan Medan Labuhan paham apa itu hakikat, fungsi, teori dasar dari kepemimpinan sektor publik sehingga kelak bisa dilakukan pada tataran implementasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran dan Fungsi Kepemimpinan

Perubahan adalah sebuah keniscayaan, sehingganya seiring perkembangan zaman, kepemimpinan secara baik ilmiah maupun dalam tataran praktis senantiasa berkembang bersamaan dengan pertumbuhan dan era yang terus menapaki tangga-tangga kehidupan jauh lebih tinggi dari apa yang sebelumnya kita lalui. Dan sejarah membuktikan bahwa tidak peduli cara atau sistem apapun yang diterapkan baik monarki, totaliterisme, totaliterisme komunal, militerisme, demokrasi komunal, demokrasi dengan perwakilan, demokrasi kolektif, konstitusionalisme, liberalisme, atau sistem dan acara apapun namanya dan dengan variasi apapun, kepemimpinan dari suatu masyarakat dan negara merupakan unsur kunci bagi pencapaian-pencapaian tujuan bersama masyarakat dan negara tersebut.



Gambar 1. Rombongan TIM PKM Sebelum Berangkat Lokasi

Adapun sejarah lain timbulnya kepemimpinan, sudah ada sejak nenek moyang dahulu kala, kerjasama dan saling melindungi telah muncul bersama-sama dengan peradapan manusia. Kerjasama tersebut muncul pada tata kehidupan sosial masyarakat atau kelompok-kelompok

manusia dalam rangka untuk mempertahankan hidupnya menentang kebuasan binatang dan menghadapi alam sekitarnya. Berangkat dari kebutuhan bersama tersebut, terjadi kerjasama antar manusia dan mulai unsur-unsur kepemimpinan. Orang yang ditunjuk sebagai pemimpin dari kelompok tersebut ialah orang-orang yang paling kuat dan pemberani, sehingga ada aturan yang disepakati secara bersama-sama misalnya seorang pemimpin harus lahir dari keturunan bangsawan, sehat, kuat, berani, ulet, pandai, mempunyai pengaruh dan lain-lain. Hingga sampai sekarang seorang pemimpin harus memiliki syarat-syarat yang tidak ringan, karena pemimpin sebagai ujung tombak kelompok.



Gambar 1. Rombongan TIM PKM Tiba Dilokasi

Leader atau pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan-kemampuan atau sifat-sifat yang diperlukan untuk memimpin orang lain. *Leadership is the activity influencing people to strive willingly for mutual objective*, maksudnya kepemimpinan adalah seluruh kegiatan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu sesuai tujuan bersama. Kepemimpinan meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.



Gambar 2. Peserta Sosialisasi

Dalam memimpin suatu organisasi, secara umum seorang pemimpin harus memenuhi berbagai kriteria yang antara lain adalah: menegakan ilmu/kebenaran; teguh pendirian (*Istiqamah*); memiliki kecakapan dan kemampuan (*Kapasitas*); tidak memiliki ambisi kekuasaan; taat asas (*Prosedural*); bertindak dan bersikap adil yaitu dalam menentukan sesuatu harus sesuai dengan hukum yang berlaku; hidup sederhana; berakhlak mulia; amanah; dan tidak munafiq mengetahui dan menghayati tugas; mengenal dan mengembangkan kemampuan diri (kepribadian); menjadi contoh yang baik (suri tauladan); terbuka (transfaran); kemampuan Komunikasi (*komunikatif*); terlatih (*learning by process*); menumbuhkan rasa tanggung jawab anggota terhadap organisasi; bertanggung jawab penuh (*full responsibility*); dan menggunakan organisasi sesuai dengan kemampuannya

Potensi Kepemimpinan

Kepemimpinan menjadi salah satu unsur terpenting dalam sebuah usaha gerak maju sebuah kelompok atau lembaga atau organisasi, baik level rendah hingga level tertinggi, unsur kepemimpinan merupakan sebuah kekuatan besar yang mampu menggerakkan perjuangan atau kegiatan menuju suksesnya sebuah organisasi. Namun, kepemimpinan sering sulit didefinisikan secara tepat. Oleh karena itu, banyak ahli mencoba memperkenalkan pengertian kepemimpinan sesuai dengan versi masing-masing



Gambar 3. Penyerahan Cendramata dari TIM PKM

Beberapa pendapat ahli yang mencoba mendefinisikan mengenai konsep kepemimpinan antara lain George R. Terry (1972:458) mendefinisikan kepemimpinan sebagai aktivitas mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan mencapai tujuan organisasi. Hemhiel dan Coons (1957:7): Kepemimpinan adalah perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang akan dicapai bersama (*shared goal*). Wahjosumidjo (1987:11): Kepemimpinan pada hakikatnya adalah suatu yang melekat pada diri seorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti: kepribadian (*personality*), kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*). Kepemimpinan juga sebagai rangkaian kegiatan (*activity*) pemimpin yang tidak dapat dipisahkan dengan kedudukan (*posisi*) serta gaya atau perilaku pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah proses antar hubungan atau interaksi antara pemimpin, pengikut, dan situasi.

### **SIMPULAN**

Fungsi kepemimpinan sangat penting untuk dipahami karena ini adalah sebuah proses yang sangat penting dalam mencapai tujuan. Dengan kepemimpinan yang baik, maka capaian dan tujuan sebuah organisasi bisa terwujud dengan baik. Kami menyarankan agar semua warga di Kelurahan Besar Kecamatan Marelان bisa menerapkan fungsi, tugas utama seorang pemimpin bahwa kepemimpinan yang baik dan benar akan mendukung tujuan dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andersen JA (2010), "Public versus private managers: How public and private managers differ in leadership behavior," *Public Administration Review* 70(1): 131-141.
- Bass BM and Avolio BJ (eds) (1994), "Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership," Thousand Oaks, CA: Sage.
- Burns JM (1978), *Leadership*, New York: Harper Torchbooks.
- Coupland C, Currie G and Boyett I (2008), "New public management and a modernization agenda: Implications for school leadership," *International Journal of Public Administration* 31: 1079-1094.
- Currie G and Lockett A (2007), "A critique of transformational leadership: Moral, professional and contingent dimensions of leadership within public services organizations", *Human Relations* 60 (2): 341-370.
- Dull M (2009), "Results-model reform leadership: Questions of credible commitment," *Journal of Public Administration Research and Theory* 19 (2): 255-284.
- Fairholm MR (2004), "Different perspectives on the practice of leadership", *Public Administration Review* 64(5): 577-590.